

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. (Fathoni, 2006, hlm. 96) Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Alasan penggunaan metode kualitatif karena tujuan penelitian ini bukan untuk mengukur atau mengetahui jumlah sesuatu yang menjadi karakteristik metode kuantitatif akan tetapi untuk mengetahui kondisi, karakteristik, maupun definisi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari tahu terkait etika pengembalian barang oleh pembeli di toko sembako Alfi Ghina Banjarmasin dan berusaha memahami persoalan secara keseluruhan.

#### **B. Lokasi penelitian**

penelitian ini dilaksanakan di sebuah toko sembako Alfi Ghina Banjarmasin yang beralamat di jl Handayani RT 12 RW 01 Kel Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan.

### **C. Subjek dan objek penelitian**

Subjek penelitian adalah seorang responden yang bersangkutan untuk memberikan suatu informasi penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa orang informan yaitu Pemilik toko dan pelanggan.

Objek adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti, yaitu etika pengembalian barang di toko sembako Alfi Ghina Banjarmasin.

### **D. Jenis dan sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu data primer dan data sekunder

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan berupa kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai. Dengan kata lain sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli untuk tujuan tertentu.

Adapun sumber data primer penelitian ini adalah langsung kepada pemilik toko dan pembeli sembako di toko sembako Alfi Ghina Banjarmasin.

#### **2. Sumber data sekunder**

Data Sekunder diperoleh dari referensi yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

#### **E. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi atau data yang sesuai dengan fokus penelitian maka metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### **a. Observasi**

Pengumpulan data yang akan dilakukan pertama-tama adalah melalui pengamatan (observasi). Objek yang akan diamati adalah informan atau responden dalam kegiatan etika pengembalian barang di toko sembako Alfi Ghina.

Menurut Nasution, dalam Sugiono (2012 : 226) menyatakan bahwa Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Berdasarkan hal tersebut, dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan teknik observasi berpartisipasi (*participant observation*). observasi berpartisipasi (*participant observation*) adalah suatu bentuk observasi di mana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini pengamat mempunyai

fungsi ganda, sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota yang lain, dan kedua sebagai anggota kelompok, peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya. (Yusuf, 2014, hlm. 384)

Hal ini agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dengan aktivitas etika pengembalian barang di toko sembako Alfi Ghina Banjarmasin menurut Ekonomi Islam.

#### b. Wawancara

Wawancara mendalam (*interview*) yaitu dengan melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada responden tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. (Yusuf, 2014, hlm. 372)

Penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemilik toko sembako Alfi Ghina di Banjarmasin dan pelanggan, dan pihak-pihak pendukung yang relevan dengan konteks penelitian yang sekiranya dapat memberikan data

informasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang dilakukan dengan isu-isu yang telah disiapkan dan dalam prosesnya bersifat tidak bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistemasi.

## **F. Teknik pengolahan data dan analisis data**

### 1. Teknik pengolahan data :

- a. Editing, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh pula data yang sempurna.
- b. Kategorisasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologi permasalahan yang diteliti.
- c. Interpretasi, yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali terhadap data yang sudah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.

### 2. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. (Muhajir, 1998, hlm. 67)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas, dan datanya menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2015, hlm. 338)

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif beberapa jenis bentuk penyajian datanya adalah bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. (Ghony, 2012, hlm. 308)

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Makna-makna yang mungkin ada harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitas terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data

yang telah terbentuk, dan proposi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.